

Terapi bi-skill brief therapy dan life skill dalam menurunkan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMP wilayah Cimanggis Depok. = Bi skill therapy brief therapy and life skill in lowering sexual behavior at risk in teens in SMP Cimanggis Depok region

M Bachtiar Safrudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460598&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Perubahan terjadi pada masa remaja baik fisik maupun psikologis. Perubahan remaja menyebabkan dorongan untuk melakukan aktivitas seksual. Sehingga muncul aktivitas yang dimulai pacaran sampai kontak seksual yang sangat berisiko bagi pertumbuhan remaja. Pendekatan intervensi bi-skill sebagai inovasi dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam keluarga dan sekolah. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui perubahan domain pengetahuan sikap, keterampilan dan kemandirian remaja melalui asuhan keperawatan keluarga dan setting sekolah. Metode menggunakan studi kasus dan kuasi eksperimen diambil dari siswa SMP wilayah Cimanggis Depok. Setelah dilakukan intervensi bi-skill di keluarga dan sekolah menunjukkan perubahan perilaku seksual berisiko dan meningkatnya kemandirian keluarga. Sehingga intervensi ini efektif diterapkan dalam tatanan keluarga dan setting. Saran untuk mempertahankan komunikasi asertif dan memberikan kebebasan remaja dalam koridor norma dan aturan. Bagi petugas kesehatan intervensi bi-skill menjadi acuan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga dan komunitas.

<hr>

ABSTRACT

Changes occur in adolescence both physically and psychologically. Teen change causes encouragement to engage in sexual activity. So it appears that the activity begins courting up sexual contacts are very risky for adolescent growth. The approach of bi skill intervention as an innovation in overcoming the problems that occur in the family and school. The purpose of this paper is to know the changing domain of knowledge attitude, skills and independence of teenagers through family nursing care and school settings. Methods using case study and quasi experiment were taken from junior high school students of Cimanggis Depok. After the bi skill intervention in the family and school showed changes in risky sexual behavior and increased family awareness. So this intervention is effectively applied in the family setting and setting. Suggestions for maintaining assertive communication and giving youth freedom within the corridor of norms and rules. For health workers, bi skill interventions become a reference in performing family and community nursing care.